

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS MELALUI MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA KELAS V SD
NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:
WIDARYSTA NAZWA
NPM: 2110013411134



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Widarysta Nazwa
NPM : 2110013411134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS
Melalui Model Snowball Throwing pada kelas V SD Negeri
33 Sawahan Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

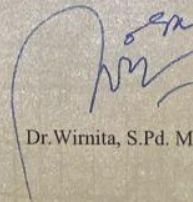
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

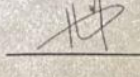


Dr. Wimita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Delapan Belas bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh lima bagi :

Nama Mahasiswa : Widarysta Nazwa
NPM : 2110013411134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Melalui Model *Snowball Throwing* pada kelas V SD Negeri Sawahan Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	
2. Dr. Hendrizal, S.IP, M.Pd	
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd	

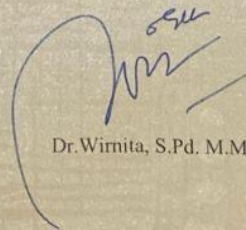
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wurnita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widarysta Nazwa
NPM : 2110013411134
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Melalui Model Snowball Throwing Pada Kelas V SD Negeri 33 Sawahan” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, September 2025
Yang menyatakan



Widarysta Nazwa
NPM. 2110013411134

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA KELAS V SD NEGERI 33 SAWAHAN KOTA PADANG

Widarysta Nazwa¹, M. Tamrin²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: widarystanazwa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS melalui model *snowball throwing* di SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas menanggapi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 44%, meningkat pada siklus II sebesar 83%. Sedangkan aktivitas menanggapi siswa pada siklus I diperoleh sebesar 70% menjadi 83% pada siklus II. Hal ini berarti indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 33 Sawahan.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, IPAS, Model *Snowball Throwing*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS melalui Model *Snowball Throwing* pada Kelas V SD Negeri 33 Sawahan”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sari tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang Muslim. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran yang begitu luas untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd dan bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ketua dan Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Nevi Ermana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut

6. Bapak Feri Kurniawan, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Bapak Muncul dan Ibu Rasuli yang selalu menjadi penyemangat penulis, memberikan doa dan dukungan yang tiada henti. Beliau memang tidak sempat merasakan duduk di bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik Penulis hingga Penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
8. Kakak dan Adik tercinta yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu semangat dan bertahan hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik.

Padang, September 2025



Widarysta Nazwa

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan masalah	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPAS	12
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	13
4. Tinjauan tentang Model Pembelajaran.....	16
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu Penelitian	28

C. Prosedur Penelitian.....	28
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan	30
3. Pengamatan	31
4. Refleksi.....	31
D. Indikator Keberhasilan	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	38
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	38
a. Siklus I	38
1) Perencanaan	38
2) Pelaksanaan	39
3) Pengamatan	51
4) Refleksi	52
b. Siklus II	54
1) Perencanaan	54
2) Pelaksanaan	54
3) Pengamatan	66
4) Refleksi	68
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester	5
2. Persentase Data Hasil Observasi	35
3. Persentase Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus I	51
4. Persentase Hasil Observasi aktivitas Menanggapi Siswa Siklus I	52
5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
6. Persentase Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus II	66
7. Persentase Hasil Observasi aktivitas Menanggapi Siswa Siklus II	67
8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	67
9. Persentase aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	69
10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	70
11. Presentase Aktivitas Menanggapi Siswa Pada Siklus I dan II	70

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Alur Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester Kelas V	78
2. Modul Ajar IPAS Siklus I	79
3. Lembar Observer Aktivitas Guru Siklus 1	102
4. Lembar Observer Aktivitas Menanggapi Siswa Siklus I	112
5. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	114
6. Lembar Tes Hasil Siklus I	122
7. Daftar Nilai Siklus I	122
8. Modul Ajar Siklus II	124
9. Lembar Observer Aktivitas Guru Siklus II	146
10. Lembar Observer Aktivitas Menanggapi Siswa Siklus II	156
11. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	158
12. Lembar Tes Hasil Siklus II	162
13. Daftar Nilai Siklus II	166
14. Dokumentasi Penelitian	168
15. Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta	175
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	177
17. Surat Penelitian dari SD Negeri 33 Sawahan	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Dokumentasi Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Desi et al. (2022:7915), “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu”. Pendidikan merupakan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa dengan cara membentuk generasi yang unggul, berkualitas, dan sanggup bersaing (Prasetyo, 2020:109).

Proses belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan aktivitas utama dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh peserta didik yang berkualitas dan guru yang profesional. Menurut Adnyana et al. (2023:63), pembelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya, Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi.

Pembelajaran IPAS mencakup interaksi antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup di alam semesta serta interaksinya, dan kehidupan manusia sebagai makhluk individu serta sosial yang melakukan interaksi lingkungan sekitarnya (Kusumaningpuri, 2024:204). Pembelajaran IPAS tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membantu siswa menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, IPAS dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan sosial, serta membentuk sikap tanggung jawab dan rasa peduli terhadap masalah-masalah yang ada di sekitarnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, dibutuhkan berbagai faktor pendukung yang bekerja secara bersamaan. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam menguasai kelas dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Seorang guru yang menguasai berbagai model pembelajaran akan semakin terasah kreativitas dan keterampilannya dalam mengelola kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menarik. Penguasaan model pembelajaran yang beragam memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan yang digunakan, baik dalam mengelola waktu, ruang, maupun interaksi dengan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Namun, di dunia pendidikan saat ini, masih banyak tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal keberagaman kemampuan siswa. Tidak semua siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan cepat dan mudah. Ada siswa yang memerlukan pendekatan yang lebih intensif dan berbeda dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mampu mengenali kebutuhan

masing-masing siswa dan menentukan model pembelajaran yang tepat, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memotivasi mereka, serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang, Sumatera Barat ditemukan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa permasalahan, terutama berkaitan dengan rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan materi, kondisi kelas sering terganggu karena banyak siswa yang ribut. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebagian besar memilih diam dan tidak berpartisipasi. Permasalahan lain muncul ketika guru memberikan contoh soal, di mana siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran karena takut jawaban yang disampaikan tidak tepat, sehingga enggan untuk menjawab pertanyaan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan hanya 10 dari 23 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)."

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V, yaitu pak Feri Kurniawan, S.Pd. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil penilaian ujian tengah semester, di mana banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru menjelaskan

bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih didominasi oleh metode tanya jawab. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa, sehingga mereka cepat merasa bosan. Selain itu, guru juga belum sepenuhnya berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran, guru biasanya hanya memberikan penjelasan materi dan melanjutkannya dengan pemberian tugas rumah (PR). Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme siswa dalam belajar, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka. Meskipun demikian, guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan mengulang kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru yang akan diajarkan.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan data nilai Ujian Tengah Semester kelas V SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajaran 2024/2025, dari 23 orang siswa, sebanyak 13 orang siswa (57%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 75. Sementara itu, hanya 10 orang siswa (43%) yang mencapai atau melebihi nilai tersebut.

**Tabel 1. Nilai ketuntasan Ujian Tengah Semester pada Pembelajaran IPAS
Siswa Kelas V SD Negeri 33 Sawahan Ajaran 2024/2025**

Jumlah Siswa	KKTP	Nilai Siswa < 75		Nilai Siswa $\geq$ 75	
		Jumlah	%	Jumlah	%
23 orang	75	13 orang	57%	10 orang	43%

Sumber: Wali kelas V SD Negeri 33 Sawahan Selatan Kec. Padang Timur

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki kegiatan proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang harus dilakukan yaitu dengan melibatkan siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Dari berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru, model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPAS adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian tindakan yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS melalui Model *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 33 Sawahan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang peneliti temukan adalah:

1. Pada saat guru menyampaikan materi, kondisi kelas sering terganggu karena banyak siswa yang ribut.
2. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebagian besar memilih diam dan tidak berpartisipasi.
3. Siswa kurang berani mengemukakan atau menjelaskan jawaban yang dikerjakannya.
4. Banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu hanya 10 orang yang tuntas dari 23 orang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) serta aspek menanggapi (A2) siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas V di SD Negeri 33 Sawahan melalui model *Snowball Throwing*.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SD Negeri 33 Sawahan?

- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam aspek menanggapi (A2) siswa kelas V pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SD Negeri 33 Sawahan?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di SD Negeri 33 Sawahan. *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan metode lempar tangkap pertanyaan. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, kemudian pertanyaan tersebut dibuat seperti bola kertas dan dilemparkan kepada teman lainnya secara acak. Siapa yang menerima bola kertas wajib menjawab pertanyaan yang ada dalam bola tersebut. Dengan ini, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran karena siswa tidak tahu kapan bola akan sampai pada dirinya dan mereka tidak tahu pertanyaan mana yang akan mereka dapatkan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam memahami materi serta melatih keberanian untuk mengemukakan dan menjelaskan jawabannya.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dalam pembelajaran IPAS kelas V dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di SD Negeri 33 Sawahan.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek mengangapi (A2) dalam pembelajaran IPAS kelas V dengan menggunakan model *snowball throwing* di SD Negeri 33 Sawahan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis, teoritis maupun akademik:

1. Manfaat Teoritis

- a. Siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan alam dan sosial sehingga hasil belajar dapat meningkat.
- b. Siswa memperoleh pengalaman baru dengan diterapkannya model *Snowball throwing* dalam proses pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball throwing* yang diterapkan saat praktik mengajar di SD.

b. Bagi Guru

Penerapan model *Snowball throwing* dapat menambah wawasan pengetahuan bagi guru dan sebagai referensi dan pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

3. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang penggunaan model *Snowball throwing* dalam proses pembelajaran IPAS.
- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.